

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Masyarakat Indonesia memandang ekonomi Islam dengan cara yang cukup unik. Lembaga keuangan yang berbau syariah dianggap sebagai hal yang ideal sehingga sering menimbulkan pandangan di masyarakat bahwa syariah berarti lebih murah, lebih fleksibel, lebih primitif dan lebih hebat dari konvensional.

Tuntunan masyarakat yang terlalu berlebihan terhadap industri keuangan syariah yang baru lahir agar bersaing dengan industri keuangan konvensional yang sudah dewasa sangatlah tidak tepat. Hal ini menimbulkan pandangan di masyarakat bahwa syariah itu rumit, tidak menguntungkan dan tidak fleksibel.

Masih sedikit masyarakat Indonesia yang sudah ikut berasuransi berkaitan dengan besarnya risiko yang harus ditanggung oleh manusia. Apabila perbandingan dengan potensi yang ada, jumlah masyarakat yang ikut asuransi

masih sangat jauh. Karena masih adanya pemikiran dalam masyarakat bahwa berasuransi adalah ibarat “uang hilang”, yang jika tidak ada klaim, uang yang diinvestasikan akan hilang. Masih belum menyadari betapa besarnya risiko yang mungkin terjadi pada saat sekarang, terutama dengan tingkat kriminalitas yang semakin tinggi, serta kenaikan harga yang cukup signifikan dari tahun ke tahun

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi peserta asuransi syariah. Semakin meningkat pengetahuan masyarakat maka akan semakin meningkat minat menjadi peserta asuransi syariah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari nilai **thitung** X sebesar 3.865, dan nilai **ttabel** dengan menggunakan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ df $(n-k-1) = (40-1-1) = 38$ maka besar **ttabel** = 2.02439 jadi

thitung $X > (3.865 > 2.02439)$ dan tingkat signifikan $X < 0.000$ lebih kecil dari 0.05 . Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen yaitu pengetahuan produk kebakaran asuransi tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berasuransi.

3. Terdapat pengaruh yang berasal dari nilai signifikansi hasil uji regresi sederhana dimana hasil signifikansinya kurang dari $0,05$ yaitu dengan nilai hasil signifikansi sebesar $0,000$. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat berpengaruh positif terhadap variabel minat menjadi peserta asuransi syariah.
4. Terdapat pengaruh yang berasal dari nilai (R^2) sebesar $0,282 = 28,2\%$ artinya besarnya pengaruh pengetahuan terhadap minat berasuransi sebesar $28,2\%$ sedangkan sisanya sebesar $71,8\%$

dipengaruhi oleh variabel lain diluar minat berasuransi syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah menyusun penelitian semaksimal mungkin. Namun peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dari berbagai unsur termasuk keadaan pandemic covid 19, antara lain:

1. Peneliti ini hanya menggunakan variabel pengetahuan masyarakat sebagai variabel independennya dan menghubungkan dengan minat menjadi peserta asuransi syariah. Kemungkinan masih ada factor-faktor lain yang bisa meningkatkan minat menjadi peserta asuransi syariah.
2. Penelitian ini terjadi pada masa covid 19, akibatnya penyebaran kuesioner penelitian terhambat dan berdampak pada pengurangan sampel penelitian.
3. Penelitian ini mengumpulkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden yang tidak signifikan menyebabkan responden kemungkinan

menjawab secara normatif, sehingga hasil penelitian bisa menjadi bias dengan kondisi dilapangan.

1.3 Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis dari penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Bagi pemerintah

Pemerintah sebagai regulator diharapkan bisa mendukung perkembangan asuransi syariah. Dukungan itu bisa dengan menyempurnakan regulasi asuransi syariah dalam masalah efisien asuransi syariah harus di bedakan dengan asuransi konvensional, agar asuransi syariah bias menunjukkan keunikannya yang bisa menjadi keunggulan dalam bersaing dengan asuransi konvensional.

2. Bagi Peneliti

Karena keterbatasan waktu dan kemampuan penyusun, dalam penelitian ini hanya sebesar satu sampel. Maka untuk penelitian selanjutnya

diharapkan dapat memperpanjang waktu penelitian dan memperluas tempat penelitian.

3. Bagi Akademisi

Untuk para akademis, hal ini diharapkan menjadi masukan dimana perlu dikaji kembali mengenai pengaruh pengetahuan produk kebakaran asuransi syariah terhadap minat berasuransi syariah.